Apa Itu Kanker Sarkoma Jaringan Lunak ? Lantas Apa Berbahaya ? Simak Penjelasannya

Category: LifeStyle
17 Februari 2024

Apa Itu Kanker Sarkoma Jaringan Lunak ? Lantas Apa Berbahaya ? Simak Penjelasannya

Prolite – Apa itu Kanker Sarkoma Jaringan Lunak? Kanker yang memiliki nama latin soft tissue sarcoma merupakan penyakit yang muncul pada jaringan lunak tubuh penderitanya.

Kanker ini terkenal ganas, biasanya untuk jenis kanker ini akan menyerang beberapa jaringan lunak tubuh.

Ada beberapa jenis jaringan lunak pada tubuh yang sering diserang oleh kanker jenis ini yakni otot, lemak, pembuluh darah, saraf, tendon, serta lapisan persendian.

Jenis kanker ini terjadi pada bagian tubuh manapun namun umumnya akan menyerang pada area perut, lengan dan kaki.

Lantas bagaimana penderita dapat terkena Kanker Sarkoma Jaringan Lunak?

Kanker ini terjadi pada jaringan lunak mengalami mutasi DNA. Mutasi ini membuat sel jaringan yang tadinya sehat, berubah menjadi sel kanker yang kemudian tumbuh secara abnormal dan tidak terkendali.

Sel kanker tersebut lalu membentuk tumor. Pada beberapa jenis kanker sarkoma jaringan lunak, sel kanker dapat menetap di satu lokasi dan terus mereplikasi diri hingga membentuk tumor berukuran besar. Sementara pada jenis kanker sarkoma jaringan lunak lainnya, sel kanker dapat memisahkan diri dan menyebar ke bagian tubuh yang lain.

Alodokter

Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti penyebab sel-sel tersebut mengalami mutasi DNA. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker sarkoma. Di antaranya:

1. Riwayat sindrom genetik pada keluarga yang meningkatkan risiko kanker sarkoma jaringan lunak, seperti retinoblastoma, sindrom Li-Fraumeni, sindrom Werner, dan lain sebagainya.
2. Paparan radiasi, misalnya dari pengobatan kanker dengan radioterapi.
3. Paparan herbisida atau zat kimia tertentu, seperti arsenik dan dioxin.

Pada penderita yang mengidap kanker ini akan merasakan

perubahan pada beberapa anggota tubuh misalnya muncul bengkak atau benjolan pada bagian tubuh.

Kadang penderita juga akan merasakan nyeri pada benjolan yang timbul, bahkan penderita akan meraskan batuk dan sesak napas apabila benjolan tumbuh pada sekitar paru-paru.

Maka dari itu rutinlah mengecek tubuh anda sendiri jika mendapati hal yang aneh pada tubuh anda bisa melakukan pemeriksaan ke rumah sakit bahkan konsultasi ke dokter.